STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Pengauditan 2	MKJ 209	Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian	3	4	1 September 2025

Otorisasi	Dosen Pengampu	Koordinator RMK	Kaprodi
	(Moh. Mahsun, SE, M.Si, Ak, CA, CPA)	(Moh. Mahsun, SE, M.Si, Ak, CA, CPA)	(Hasanah Setyowati, S.E., M.B.A., Ak., CA.)

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengembangkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan tahapan pemeriksaan, mengevaluasi bukti audit, serta merumuskan hasil pemeriksaan. Pembelajaran berfokus pada penerapan prosedur audit lanjutan, pengujian substantif atas akun dan transaksi, evaluasi salah saji, penyelesaian audit, serta perumusan kesimpulan dan opini audit. Mata kuliah ini mendukung CPL 02 secara dominan dalam pelaksanaan audit dan assurance.	
Mata Kuliah Prasyarat	Pengauditan 1	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL PRODI**	
	CPL02	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan merumuskan hasil audit keuangan serta audit sistem informasi, mengevaluasi pengendalian internal berbasis risiko, dan mendukung tata kelola organisasi serta pencegahan kecurangan (anti-fraud) sesuai standar profesional dan etika yang berlaku.
	CPL01	Mampu menyusun, mengevaluasi, dan merancang laporan keuangan korporasi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, termasuk IFRS, laporan keberlanjutan (ESG), serta strategi perpajakan (tax planning), dengan menjunjung tinggi etika profesi, integritas, dan akhlak mulia.
	CP-MK	
	CPMK-1	Mampu menjelaskan tahapan pelaksanaan audit lanjutan, standar audit, serta tanggung jawab auditor dalam memperoleh keyakinan memadai.

	CPMK-2	Mampu merancang dan menerapkan prosedur pengujian pengendalian serta pengujian substantif berdasarkan risiko dan asersi laporan keuangan.
	CPMK-3	Mampu mengevaluasi bukti audit, mengidentifikasi dan mengukur salah saji, serta menilai kecukupan bukti untuk setiap akun dan siklus transaksi.
	CPMK-4	Mampu menyelesaikan proses audit, menyusun dokumentasi dan komunikasi temuan, serta merumuskan kesimpulan dan opini audit secara objektif dan berintegritas.
Sub-CPMK	1. Mampu menjelaskan ruang lingkup dan keterkaitan Pengauditan 2 dengan tahapan audit yang telah dipelajari pada Pengauditan 1. 2. Mampu menjelaskan strategi audit lanjutan, program audit, serta hubungan risiko audit dengan respons auditor. 3. Mampu merancang prosedur pengujian pengendalian dan pengujian substantif sesuai asersi serta risiko salah saji material. 4. Mampu menerapkan teknik sampling audit dan mengevaluasi hasil pemilihan sampel. 5. Mampu melaksanakan prosedur audit atas kas, setara kas, dan rekonsiliasi bank. 6. Mampu melaksanakan prosedur audit atas piutang usaha, konfirmasi, dan penyisihan kerugian kredit. 7. Mampu melaksanakan prosedur audit atas persediaan dan harga pokok penjualan, termasuk observasi fisik. 8. Mampu melaksanakan prosedur audit atas aset tetap, penyusutan, dan aset tidak berwujud. 9. Mampu melaksanakan prosedur audit atas utang usaha, kewajiban, beban, dan estimasi akuntansi. 10. Mampu melaksanakan prosedur audit atas pendapatan, beban, dan transaksi terkait pihak berelasi. 11. Mampu mengevaluasi salah saji yang ditemukan dan mempertimbangkan dampaknya terhadap laporan keuangan. 12. Mampu menerapkan prosedur audit atas peristiwa setelah tanggal pelaporan dan kelangsungan usaha. 13. Mampu menyusun dokumentasi penyelesaian audit, surat representasi manajemen, dan komunikasi dengan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. 14. Mampu mengevaluasi temuan audit dan menentukan dasar perumusan opini auditor. 15. Mampu menyusun laporan hasil audit sederhana berdasarkan bukti audit, standar profesional, dan prinsip etika.	
Tim Teaching	**(**Moh. Mahsun, SE, M.Si, Ak, CA, CPA**)**	
Referensi	1. Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach. Edisi terbaru. 2. Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing. Edisi terbaru. 3. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku. 4. IAASB. Handbook of International Quality Management, Auditing, Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncements. 5. Peraturan dan literatur auditing lain yang relevan.	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (16 PERTEMUAN)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (TM/PT/BM)	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	Mampu menjelaskan ruang lingkup dan keterkaitan Pengauditan 2 dengan tahapan audit yang telah dipelajari pada Pengauditan 1.	Review tahapan audit; posisi Pengauditan 2 dalam proses audit; tujuan dan keluaran audit lanjutan	Ceramah Interaktif, Diskusi	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Quiz	5
2	Mampu menjelaskan strategi audit lanjutan, program audit, serta hubungan risiko audit dengan respons auditor.	Strategi audit; program audit; respons atas risiko; pengembangan prosedur audit	Case Method	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Tugas	5
3	Mampu merancang prosedur pengujian pengendalian dan pengujian substantif sesuai asersi serta risiko salah saji material.	Pengujian pengendalian; prosedur substantif; asersi dan tujuan audit	Problem Based Learning	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Tugas	5
4	Mampu menerapkan teknik sampling audit dan mengevaluasi hasil pemilihan sampel.	Sampling audit; pemilihan sampel; evaluasi penyimpangan dan salah saji dalam sampel	Latihan, Case Method	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Quiz	5
5	Mampu melaksanakan prosedur audit atas kas, setara kas, dan rekonsiliasi bank.	Audit kas dan setara kas; kas kecil; rekening bank; rekonsiliasi bank	Case Method, Praktik	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Tugas	5
6	Mampu melaksanakan prosedur audit atas piutang usaha, konfirmasi, dan penyisihan kerugian kredit.	Audit piutang usaha; konfirmasi; pengujian penerimaan setelah tanggal laporan; penyisihan piutang	Problem Based Learning	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Tugas	5
7	Mampu melaksanakan prosedur audit atas persediaan dan harga pokok penjualan, termasuk observasi fisik.	Audit persediaan; observasi stock opname; pengujian harga pokok penjualan dan cut-off	Case Method, Diskusi	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Presentasi	10
8	UJIAN TENGAH SEMESTER	Materi pertemuan 1–7	Ujian Tertulis / Studi Kasus	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	UTS	10
9	Mampu melaksanakan prosedur audit atas aset tetap, penyusutan, dan aset	Audit aset tetap; penambahan dan pelepasan aset; penyusutan; aset tidak berwujud	Ceramah Interaktif, Latihan	3×50 TM; 3×60 PT;	Quiz	5

	tidak berwujud.			3×60 BM		
10	Mampu melaksanakan prosedur audit atas utang usaha, kewajiban, beban, dan estimasi akuntansi.	Audit utang usaha; beban akrual; kewajiban kontinjensi; pencarian liabilitas yang belum dicatat	Case Method	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Tugas	5
11	Mampu melaksanakan prosedur audit atas pendapatan, beban, dan transaksi terkait pihak berelasi.	Audit pendapatan dan beban; pengujian transaksi; cut-off; pihak berelasi	Small Group Discussion	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Tugas	5
12	Mampu mengevaluasi salah saji yang ditemukan dan mempertimbangkan dampaknya terhadap laporan keuangan.	Evaluasi salah saji; proyeksi salah saji; materialitas; dampak salah saji terhadap laporan keuangan	Problem Based Learning	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Tugas	5
13	Mampu menerapkan prosedur audit atas peristiwa setelah tanggal pelaporan dan kelangsungan usaha.	Peristiwa setelah tanggal pelaporan; kelangsungan usaha; prosedur audit penyelesaian	Case Method	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Quiz	5
14	Mampu menyusun dokumentasi penyelesaian audit, surat representasi manajemen, dan komunikasi dengan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.	Review kertas kerja; surat representasi manajemen; komunikasi temuan dan kelemahan pengendalian	Project Based Learning Tahap I	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Tugas Proyek	10
15	Mampu mengevaluasi temuan audit dan menentukan dasar perumusan opini auditor.	Evaluasi bukti akhir; pertimbangan profesional; jenis opini dan dasar modifikasi opini	Project Based Learning Tahap II	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	Presentasi	5
16	UJIAN AKHIR SEMESTER / Proyek Akhir	Penyusunan dan presentasi laporan hasil audit atas studi kasus entitas	Presentasi Proyek / Ujian	3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM	UAS	15

SISTEM PENILAIAN

Komponen Penilaian	Total Bobot (%)	CPMK 1 (%)	CPMK 2 (%)	CPMK 3 (%)	CPMK 4 (%)
Quiz	15%	5%	5%	5%	-
Tugas	30%	5%	10%	10%	5%
Presentasi	15%	-	5%	5%	5%
UTS	20%	5%	5%	5%	5%
UAS / Proyek Akhir	20%	-	5%	5%	10%
TOTAL	100%	15%	30%	30%	25%

MATRIKS CPL – CPMK

CPL-02	CPL-01	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4
CPL 02 (utama)	CPL 01 (pendukung)	3	3	3	3

Logika Penentuan Skor

Nilai	Arti
3	Kontribusi utama (Strong Alignment)
2	Kontribusi sedang (Moderate Alignment)
1	Kontribusi kecil (Minor Alignment)
0	Tidak relevan

RUBRIK PENILAIAN ANALITIK PROYEK AKHIR

Judul Proyek: **"Pelaksanaan dan Evaluasi Prosedur Audit atas Laporan Keuangan pada Studi Kasus Entitas"**

Dimensi/Kriteria	Sangat Baik (85–100)	Baik (70–84)	Cukup (55–69)	Kurang (<55)

Perancangan Prosedur Audit	Prosedur audit tepat, lengkap, dan responsif terhadap risiko serta asersi.	Prosedur tepat dengan kekurangan kecil.	Prosedur kurang lengkap atau kurang terhubung dengan risiko.	Prosedur tidak relevan atau tidak dapat diterapkan.
Pelaksanaan Pengujian	Pengujian dilakukan sistematis, akurat, dan sesuai program audit.	Pengujian cukup sistematis dengan sedikit kesalahan.	Pengujian kurang konsisten dan terdapat kesalahan penting.	Tidak mampu menerapkan prosedur pengujian.
Evaluasi Bukti dan Salah Saji	Bukti dievaluasi secara kritis; salah saji diidentifikasi dan dianalisis dampaknya secara tepat.	Evaluasi dan analisis cukup tepat.	Evaluasi terbatas dan analisis dampak kurang kuat.	Tidak mampu mengevaluasi bukti atau salah saji.
Dokumentasi dan Kesimpulan	Kertas kerja lengkap, tertelusur, dan kesimpulan/opini didukung bukti memadai.	Dokumentasi cukup sistematis dan kesimpulan cukup didukung.	Dokumentasi kurang lengkap dan kesimpulan kurang kuat.	Dokumentasi tidak memadai dan kesimpulan tidak berdasar.
Etika dan Komunikasi	Menunjukkan integritas, objektivitas, skeptisisme profesional, dan komunikasi sangat baik.	Menunjukkan sikap profesional dan komunikasi baik.	Penerapan etika dan komunikasi perlu ditingkatkan.	Mengabaikan prinsip etika dan komunikasi profesional.
Presentasi	Presentasi sangat komunikatif, runtut, argumentatif, dan didukung dokumentasi audit.	Presentasi jelas dengan argumentasi memadai.	Presentasi kurang terstruktur atau argumentasi terbatas.	Tidak mampu menjelaskan hasil audit.